

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PT. KALBE FARMA TBK**

Oleh

Helenyunia Trivianti<sup>1</sup>, Citra Mulya Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: <sup>1</sup>[helenyunia@gmail.com](mailto:helenyunia@gmail.com), <sup>2</sup>[citra\\_mulya@yahoo.com](mailto:citra_mulya@yahoo.com)

**Abstrak**

Harga saham menjadi salah satu tolak ukur atau tanda stabilitas keuangan suatu perusahaan, dengan harga saham yang cenderung stabil maka juga akan menjadikan suatu perusahaan tetap dipercaya dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif data time series, data diperoleh dari laporan keuangan triwulan selama delapan tahun dari tahun 2014-2021, dengan jumlah 32 data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Harga Saham**

**PENDAHULUAN**

Perkembangan iptek di saat ini terus membaik hingga berkembang cukup pesat. Akibatnya, kemajuan besar dalam kegiatan ekonomi telah diamati secara global. Oleh karena itu, produsen dan konsumen kini terlibat dalam lebih banyak penjualan dan pembelian yang sebelumnya terbatas pada pasar lokal dan kini telah meluas hingga mencakup pasar global. Salah satu representasi aktual dari kemajuan terbaru atau modern dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perekonomian adalah pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai sumber daya yang berguna bagi kegiatan investasi investor dan distribusi simpanan yang bermanfaat dan menguntungkan. Kegiatan pasar modal dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk berkembang dengan mendapatkan modal untuk ekspansi usaha dan mengalirnya. Untuk bisnis, operasi pasar modal membantu mereka tumbuh dengan menerima dana yang mereka butuhkan untuk melakukan kegiatan operasional dan

berkembang. Perusahaan manufaktur merupakan satu diantara bisnis di bursa efek.

Salah satu titik krusial dalam aliran dana dari kegiatan investasi ke investasi di pasar modal adalah pasar uang atau capital. Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang berisiko tinggi bagi investor. Investor harus bijaksana dalam mengumpulkan informasi yang akurat dan tepat untuk mengurangi risiko yang ada sekarang. Arahannya yang dikumpulkan berasal pada perusahaan seringkali berdasarkan pada kemampuan perusahaan, yang disajikan dalam bentuk sebuah pelaporan keuangan disertai berbagai evaluasi rasio keuangan.

Perkembangan bisnis yang tercatat di pasar modal di Indonesia berjalan seiring dengan perkembangan pasar modal. Perusahaan dan investor mampu melaksanakan kegiatan jual beli efek atau sekuritas melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal juga memberikan kontribusi yang signifikan untuk membantu bisnis menemukan sumber pendanaan setiap tahun. Harga saham

merupakan aspek terpenting dari kegiatan pasar modal yang wajib difokuskan oleh pelaku perusahaan saat melaksanakan kegiatan investasi sebab tinggi rendahnya harga saham menggambarkan keberhasilan. Perkembangan harga mengikuti kesuksesan perusahaan; jika perusahaan berkinerja baik, laba aktivitas operasi akan meningkat secara signifikan. (Intan Putri Efitasari, 2020)

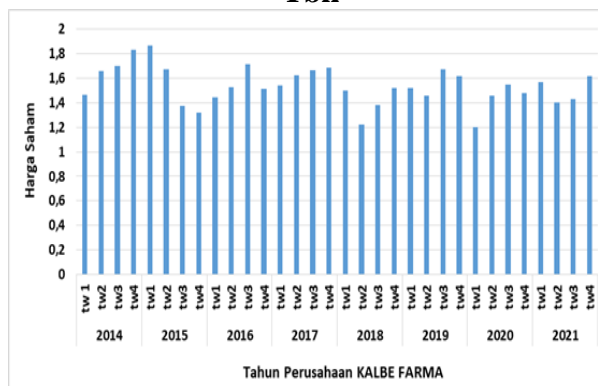
Harga saham menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan cenderung naik dalam keadaan seperti itu. Nilai perusahaan juga dapat ditunjukkan dalam harga saham. Investor membutuhkan informasi tertentu untuk membantu mereka mengambil keputusan saat melakukan aktivitas investasi saham di pasar modal. Dengan demikian, diharapkan pasar modal dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor untuk melakukan aktivitas investasinya. Keterbukaan informasi yang lengkap dan kinerja perusahaan yang kuat dapat meningkatkan sistem perdagangan sekuritas, memberi investor lebih banyak pilihan untuk terlibat dalam kegiatan investasi atau meningkatkan investasi mereka. PT Kalbe Farma Tbk adalah satu diantara sumber berbagai Jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan produsen yang mengkhususkan diri dalam industri kesehatan.

Kepemilikan seseorang dalam suatu perseroan terbatas atau perseroan terbatas ditunjukkan oleh sahamnya. Saham datang dalam bentuk selebar kertas yang mengidentifikasi pemiliknya sebagai pemilik bisnis yang menerbitkan sekuritas dan menyatakan bahwa mereka adalah saham. Bursa saham adalah tempat dimana saham dapat dibeli. BEI adalah tempat dimana saham atau surat berharga lainnya diperjualbelikan. Bagi korporasi yang menerbitkan saham serta investor, ada sejumlah keuntungan dan kerugian.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi serta layanan dalam bidang kesehatan. Perusahaan

ini mampu menghasilkan berbagai jenis bahan farmasi atau obat-obatan. Seperti halnya pada industri makanan dan minuman, sektor farmasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari karena manusia membutuhkan obat-obatan untuk kesehatannya.

**Grafik 1.1 Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk**

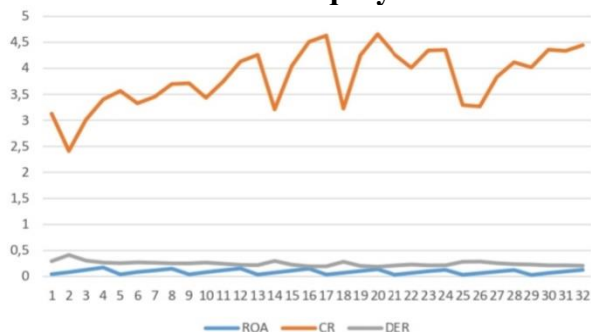


Sumber: [finance.yahoo.com/quote/KLBF](https://finance.yahoo.com/quote/KLBF) (Data Diolah)

Berdasarkan informasi tersebut di atas, harga saham PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2014 hingga 2021 menunjukkan pergerakan yang bervariasi, menunjukkan bahwa situasi harga saham perusahaan tidak dapat diprediksi setiap tiga bulan, menyebabkan persentase perubahan harga saham di setiap tahun menjadi berfluktuasi antara menurun dan meningkat. Investor dalam situasi ini harus berhati-hati ketika memutuskan apakah akan membeli saham di perusahaan tersebut. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, penjualan bersih Kalbe Farma meningkat 11,5% di tahun 2014, mencapai Rp12,758 miliar. Bisnis ini menjaga strategi pengembangannya tetap konstan untuk kesuksesan di tahun 2014 dan mendorong inovasi untuk meningkatkan posisinya ke depan. Untuk bulan pertama tahun 2020, PT Kalbe Farma mencatatkan pertumbuhan pendapatan senilai 11,72%, mencapai 19,08 triliun. Bisnis ini menjaga strategi pengembangannya tetap konstan untuk kesuksesan di tahun 2014 dan mendorong inovasi untuk meningkatkan posisinya ke depan. Dalam kasus Covid-19 yang mewabah, PT Kalbe Farma mencatatkan pertumbuhan

penjualan senilai 11,72% untuk bulan pertama 2020 mencapai 19,08 triliun.

**Grafik 1.2. Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio**



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi pada nilai rata-rata masing-masing variabel yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Leverage (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2021. Nilai ROA pada tahun 2014 sampai tahun 2021 mengalami kondisi profitabilitas perusahaan tersebut tidaklah konsisten. Sehingga perusahaan PT. Kalbe farma Tbk mengalami perubahan persentasi profit dalam setiap periode terjadi penurunan dan kenaikan, tingginya nilai profit pada perusahaan dapat menjadikan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada tahun 2019 akhir munculnya wabah Covid-19 yang menyebabkan profit pada PT. Kalbe Farma mengalami peningkatan dikarenakan pada saat itu banyak masyarakat yang membutuhkan banyak obat-obatan, sehingga perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang drastis pada tahun tersebut dari banyaknya produk obat yang dibuat dan terjual. Nilai CR pada grafik diatas mengalami naik turun dengan tinggi rendahnya CR memungkinkan dapat mempengaruhi harga saham, semakin likuid pada perusahaan maka akan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Nilai DER pada tahun 2014 sampai 2021 mengalami penurunan, semakin rendahnya nilai DER maka semakin rendah hutang dan risiko yang

ditanggung perusahaan maka harga saham mengalami peningkatan.

Harga saham merupakan hal yang menjadi perhatian sebelum investor membeli saham. Harga saham selalu bergerak fluktuasi setiap detik, Pergerakan harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang terlihat di pasar saham. Jika ada lebih banyak permintaan, stok akan naik, tetapi jika ada lebih banyak penawaran daripada permintaan, stok akan turun. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik perekonomian perusahaan tersebut, sehingga ketika perekonomian perusahaan baik maka investor ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan karena perspektif investasi investor hilang. Tujuan berinvestasi dari investor semata-mata menginginkan keuntungan, namun selain keuntungan berinvestasi saham juga tidak lepas dari kerugian.

Menurut (Irhah Fahmi, 2014) terdapat faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan yaitu profitabilitas (*return on assets*), likuiditas (*current ratio*), ekuitas terhadap utang (*debt to equity ratio*), kinerja manajemen perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016) Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit diasumsikan sebagai ekspektasi investor atas semua dana yang ditanamkan perusahaan. Semakin besar profitabilitas, maka investor akan tertarik membeli atau mencari saham tersebut karena berharap kemudian hari akan mendapatkan pengembalian yang besar atas penyerataannya yang besar. Selain itu faktor yang mempegaruhi harga saham adalah likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Faktor yang mempegaruhi harga saham adalah leverage kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya atau kewajibannya.

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penjelasan diatas, diantaranya yaitu penelitian menurut (Siampa Mario dan Sri Murai, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut (Khariyahtul Anwar dan Soedjatmiko, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Rosa Yuminisa Amrah dan Elwisam, 2018) yang menyatakan bahwa Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Alasan peneliti memilih perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk adalah perkembangan profit yang cukup dan berfokus pada bisnis untuk memiliki profit yang baik, dalam perusahaan PT. Kalbe farma Tbk memiliki kelebihan yaitu mudah untuk memindahkan hak milik dengan menjual saham pada orang lain. Selain itu dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham yang selalu bergerak fuktuatif mengalami kenaikan dan penurunan dari periode ke periode. Harga saham dapat ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dapat dilihat dari bursa efek, semakin tinggi harga saham maka akan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kondisi ekonomi yang baik, sehingga jika kondisi ekonomi baik itu akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini menjadikan salah satu point penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Latar belakang yang telah dijelaskan telah menyebabkan pbingkaiian masalah berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, leverage berpengaruh terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk?

## LANDASAN TEORI

### Harga Saham

Harga saham merupakan besaran suatu hal dimana ini diperdagangkan pada bursa di waktu yang dipilih oleh masing-masing pelaku pasar, menurut (Jogiyanto, 2015). Harga saham juga dapat dianggap sebagai harga pasar; Dengan kata lain, mekanisme pasar modal menentukan dan membentuk harga saham. Menurut uraian yang diberikan di atas, sebuah penilaian yang berasal dari sebuah perusahaan atau sekuritas yang mewakili asset atau harta perusahaan. Harga saham dapat berubah atau berfluktuasi berdasarkan pasokan dan permintaan yang berkelanjutan dalam beberapa menit atau detik.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kesiapan perusahaan guna mendapatkan hasil yang bernilai untung dalam ruang lingkup penjualan, ekuitas pemegang saham dan total asset, menurut (Jeany Clarena, Sri Rahayu, 2012). Penghasilan total dikontraskan dengan pengukuran aktivitas dan posisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aset, dan saham, untuk menentukan seberapa sering mereka dibersihkan sebagai ukuran sebuah investasi maupun tingkatan aktivitas lainnya. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba setiap tahun, atau laba yang dihitung sebagai rasio pendapatan operasional terhadap penjualan menggunakan panduan dari laporan laba rugi pada bulan di tahun terakhir, dikenal

sebagai profitabilitas. Ketika sebuah perusahaan dianggap sukses sekarang atau di masa depan, banyak investor menginvestasikan uang mereka untuk membeli saham. Tentu, ini meningkatkan harga saham.

Kemampuan perusahaan dalam pengelolaan uang yang ditanamkan dalam total aset yang memberi keuntungan ditunjukkan oleh profitabilitas memakai indikator *Return on Assets* (ROA). ROA menjelaskan produktivitas perusahaan kaitannya pada mengelola uang untuk menghasilkan keuntungan. Keberhasilan seluruh kegiatan perusahaan diukur dengan rasio ini, dan semakin rendah, semakin kurang efektif. (Kasmir, 2016).

#### Likuiditas

Kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban secara tepat waktu dikenal sebagai likuiditas. Likuiditas jangka pendek adalah nama lain dari rasio likuiditas. Biasanya, tingkat likuid perusahaan dapat digunakan untuk mengidentifikasi yang kuat. Bertambah banyak likuiditas perusahaan sehingga akan bertambah gampang guna melunasi hutangnya. Menurut (Wastam Wahyu Hidayat, 2018) likuiditas dengan indikator *Current Ratio* menggambarkan relatif mudahnya suatu aset untuk segera diubah menjadi uang tunai dengan tidak banyak bahkan tidak ada penurunan nilai, dan skala kepastian menengai sejumlah uang tunai yang mampu diterima.

#### Leverage

Rasio leverage menurut (Kasmir, 2017), adalah rasio yang dipakai guna mengetahui seberapa jauh aset perusahaan dapat ditanggung memakai hutang. Kesanggupan yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua tanggungan yang bersifat panjang atau pendek. bahkan dalam hal likuidasi, juga dapat dinilai dengan menggunakan indikator seperti leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas. *Debt to Equity Ratio* memberikan wawasan tentang rasio leverage (DER). DER mengukur banyaknya jumlah hutang (*liabilities*) dibandingkan terhadap total modal (*equity*).

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Sumber data yang dipakai yakni menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang sering disebut dengan data siap pakai adalah informasi yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2021. Data time series merupakan data sekunder dari penelitian ini. Data yang diperoleh selama periode waktu yang lama dikenal sebagai deret waktu. Seluruh laporan keuangan triwulanan PT Kalbe Farma dari tahun 2014 hingga tahun 2021 yang berjumlah 32 data merupakan populasi yang dipakai saat melakukan penelitian. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian memanfaatkan pendekatan sampling jenuh.

Metode pengumpulan data memakai dokumentasi. Kajian diselesaikan melalui dokumentasi, yakni sumber data berupa bahan tertulis, gambar, dan tenaga kerja seseorang. Metode dokumentasi digunakan dalam pemenuhan data untuk variabel penelitian yang telah disusun sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti guna mendukung penelitian yang dilakukan, berbentuk file arsip. Data menggunakan analisis linier berganda dengan alat SPSS 22, yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Persamaan regresi linier berganda secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Profitabilitas

$b_2$  = Koefisien Likuiditas

$b_3$  = Koefisien Leverage

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Leverage

e = Standar Error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan guna melihat bahwa data yang akan dihitung memiliki distribusi apakah normal maupun tidak. Di sebuah karya ini, normalitas diuji menggunakan pendekatan grafis dan uji Kolmogorov-Smirnov (KS).

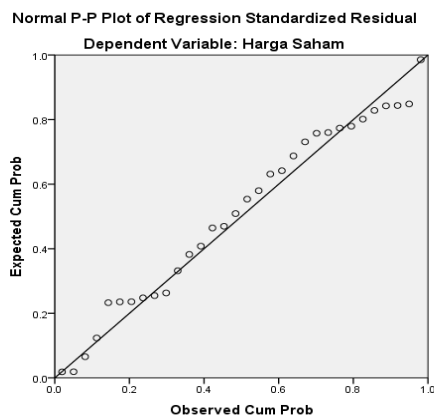
**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov (KS)**

Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
------------------------	-------

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22.0

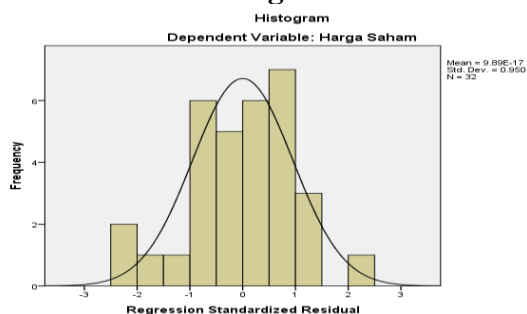
Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham berdistribusi normal dan lolos uji normalitas. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200, lebih banyak dibandingkan nilai signifikan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

**Gambar 1. Grafik Normal P-Plot**



Gambar tersebut menggambarkan bagaimana data menyebar di sepanjang garis diagonal dan bergerak ke arah itu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi teratur dan lolos uji normalitas.

**Gambar 2. Histogram Normal P-Plot**



Hasil Pola sebaran data normal dan konsisten dengan pola yang ditunjukkan oleh grafik histogram.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel X	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas (X1)	0,911	1,098
Likuiditas (X2)	0,973	1,028
Leverage (X3)	0,891	1,122

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22.0

Nilai toleransi dari semua variabel bebas yakni  $> 0,1$  maka didasarkan hasil uji yang disebutkan sebelumnya. Selain itu, nilai VIF semua variabel bebas sama dengan atau kurang dari 10. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan jika model tersebut sehat dan tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga antar variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage pada PT. Kalbe Farma Tbk bermakna saling bebas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

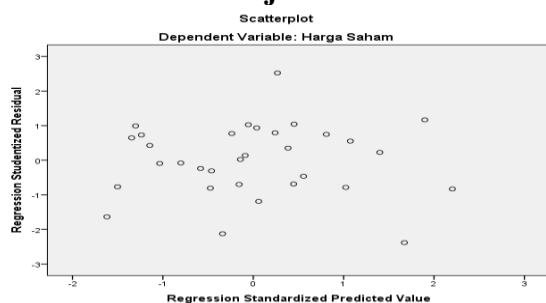
Model	Durbin-Watson
1	1,467

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22.0

Didasarkan hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,467 dengan nilai dU sebesar 1,6505 dan nilai dL sebesar 1,2437. Nilai 4-dU sebesar 2,3495 dan nilai 4-dL sebesar 2,7563. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh autokorelasi karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,467 yang berada diantara nilai 4-dU sebesar 2,3495 dan nilai 4-dL sebesar 2,7563.

## Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Didasarkan pada hasil perhitungan melalui gambar, terdapat titik-titik atau data yang menyebar dengan random atau tanpa terbentuk sebuah pola tertentu ke atas serta ke bawah angka 0 pada sumbu Y (harga saham), sehingga pada penelitian model ini dapat disebutkan bebas atau tidak heteroskedastisitas dan memenuhi uji asumsi klasik.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	1537,600
Profitabilitas (X1)	1,475
Likuiditas (X2)	-2,965
Leverage (X3)	-1,141

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22.0

Persamaan regresi yang diperoleh dari data pada Tabel 4 adalah sebagai berikut:

$$HS = 1537,600 + 1,475 (X1) - 2,965 (X2) - 1,141 (X3) + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa: (1). Konstanta sebesar 1537,600 artinya variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage nilainya konstan atau tetap, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 1537,600. (2) Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) sebesar 1,475 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel sebesar 1 satuan maka nilai Harga Saham (Y) naik sebesar 1,475, dan sebaliknya apabila setiap penurunan variabel sebesar 1 satuan maka nilai Y turun. Sedangkan koefisien regresi variabel Likuiditas (X2) dengan nilai sebesar -2,965 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel sebesar 1 satuan maka nilai Y turun,

dan sebaliknya apabila terjadi penurunan maka nilai Y naik. Serta variabel Leverage (X3) dengan nilai sebesar -1,141 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel sebesar 1 satuan maka nilai Y turun dan sebaliknya apabila terjadi penurunan maka nilai Y naik.

## Uji Kelayakan Model

### Uji F

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	3,157	0,040

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22.0

Ketika  $df = n - k - 1$  dan  $df = 32 - 3 - 1$  dan 28 berturut-turut, nilai F tabel adalah 2,71. Nilai F taksiran 3,157 lebih banyak dibandingkan nilai F tabel 2,71, dengan nilai signifikan 0,040 lebih sedikit dibandingkan 0,05, sesuai tabel 5 di atas. Hasil evaluasi faktor Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara bersamaan mempunyai pengaruh yang cukup besar pada variabel Harga Saham, seperti yang ditunjukkan oleh penjelasan di atas.

### Uji T

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	T	Sig.
(Constant)	12,505	0,000
Profitabilitas (X1)	2,421	0,022
Likuiditas (X2)	-1,466	0,154
Leverage (X3)	-0,415	0,682

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa hasil uji parsial dari variabel Profitabilitas (X1) dengan nilai T-hitung sebesar 2,421 lebih besar dari T-tabel sebesar 1,70113 dengan nilai signifikan sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Sedangkan pada variabel Likuiditas (X2) dengan nilai sebesar -1,466 dan variabel Leverage (X3) dengan nilai sebesar -0,415 yang memiliki nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel sebesar 1,70113 dengan nilai signifikan pada variabel Likuiditas (X2) sebesar 0,154 dan Leverage (X3) sebesar 0,682 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua

variabel secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Koefisien Determinasi
Regresi	0,253

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22.0

Variabel bebas profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh senilai 25,3% pada variabel terikat yakni harga saham, serta dengan sisa senilai 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada kajian di penelitian, sesuai dengan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) senilai 0,253.

### Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Harga Saham

Dari hasil uji simultan diperoleh bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. Sehingga ketika ketiga variabel bebas meningkat maka nilai dari harga saham juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan teori (Irham Fahmi, 2014) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan antara lain profitabilitas (*return on assets*), likuiditas (*current ratio*), ekuitas terhadap utang (*debt to equity ratio*), kinerja manajemen perusahaan. Dan hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Khariyatul Anwar dan Soedjatmiko, 2020) yang menyatakan bahwa penelitian variabel profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Neneng Tita Amalya, 2018) yang menyatakan bahwa Leverage (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian pada Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

harga saham. Nilai profitabilitas yang tinggi maka semakin baik juga produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan juga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori (Kasmir, 2016) Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* adalah sebagai alat ukur untuk perusahaan dalam menciptakan laba, maka semakin tinggi atau besar rasio ini dapat mengindikasikan laba yang didapat perusahaan semakin besar begitu juga sebaliknya apabila semakin kecil keuntungan juga kecil sehingga perusahaan mengalami kerugian. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian (Siampa Mario dan Sri Murai, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Neneng Tita Amalya, 2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian pada Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai likuiditas yang tinggi dikarenakan menumpuknya aset lancar suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa menggunakan aset lancarnya untuk berinvestasi, yang mana investasi tersebut dapat menambah suatu keuntungan, jika perusahaan tidak dapat menggunakan aset lancarnya akan membuat investor melihat perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian. Hal ini tidak sejalan dengan teori (Brigham dan Houston, 2012) yang menyatakan bahwa harga saham akan cenderung meningkat apabila tingkat likuiditas perusahaan juga meningkat setiap tahunnya tanpa ada penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khariyahtul Anwar dan Soedjatmiko, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hal ini bertolak belakang dengan



penelitian (Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham**

Pada hasil penelitian Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai leverage yang rendah berarti beban bunga perusahaan juga rendah ternyata tidak secara langsung mempengaruhi harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan teori dari (Toto Prihadi, 2013) Leverage dengan indikator Debt to Equity Ratio merupakan rasio perbandingan antara utang dan ekuitas, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko akan kebangkrutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rosa Yuminisa Amrah dan Elwisam, 2018) yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun dalam penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Dwi Fitrianiingsih dan Yogi Budiansyah, 2018) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

1. Profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.
4. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dwi Fitrianiingsih dan Yogi Budiansyah. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- [2] Eugene F. Brigham, & J. F. H. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- [3] Intan Putri Efitasari. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 09(3).
- [4] Irham Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- [5] Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah FEASIBLE Bisnis Kewirausahaan Dan Koperasi*, 2(2).
- [6] Jeany Clarenisia, Sri Rahayu, dan N. A. (2012). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1).
- [7] Kalbe Farma. <https://finance.yahoo.com/quote/KLBF>.
- [8] Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesepuluh). BPFE.
- [9] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- [10] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Khariyahtul Anwar dan Soedjatmiko. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Inflasi terhadap Harga

- 
- Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1).
- [12] Neneng Tita Amalya. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3).
- [13] Rosa Yuminisa Amrah dan Elwisam. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1).
- [14] Siampa Mario, Sri Murai, M. R. (2020). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(4).
- [15] Toto Prihadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. PPM.
- [16] Wastam Wahyu Hidayat. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.